

PEMBEKALAN SISWA SMK SULTAN ISKANDAR MUDA MENUJU MASA BOOMING STARTUP DAN KEBANGKITAN EKONOMI NASIONAL

Yuni Marlina Saragih^{1*}, Rin Rin Meilani Salim², Tri Wulandari Ginting¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mikroskil

²Program Studi Informatika, Universitas Satya Terra Bhinneka

*Email: yuni.marlina@mikroskil.ac.id

Naskah diterima: 12-07-2023, disetujui: 07-09-2023, diterbitkan: 20-10-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.5377>

Abstrak - SMK Sultan Iskandar Muda memiliki jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) dengan salah satu kompetensi yang ditawarkan adalah kewirausahaan. Namun wirausaha yang diajarkan belum ke arah startup untuk menciptakan ide dalam wirausaha digital melainkan wirausaha konvensional. Selain siswa, guru belum terlalu menguasai topik wirausaha digital. Oleh karena itu, tim PkM memberikan pembekalan untuk mengenalkan booming startup di masa saat ini. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dilaksanakan secara luring dengan durasi 2 hari dengan durasi 3 jam perhari. Pelaksanaan yang dilakukan dengan mengajarkan apa itu wirausaha digital, startup, lean startup dan lean canvas. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman dari siswa SMK mengenai ide wirausaha digital yang dikenal dengan startup. Siswa SMK semakin tertarik untuk bergabung ke dalam masa booming startup dan kebangkitan ekonomi nasional karena telah memiliki bekal dari pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam jurnal ini dibahas mengenai penerapan startup dan kaitannya dengan peningkatan ekonomi nasional serta dampak negatif dan positif dari booming startup. Pembekalan ini tentunya akan mendukung kompetensi kewirausahaan SMK Sultan Iskandar Muda. siswa SMK telah mengenal dunia startup dan memiliki ide untuk kedepannya dapat terus diasah agar ide tersebut dapat dirancang dan dikembangkan menjadi startup.

Kata kunci: *startup, startup digital, ekonomi nasional, lean startup, lean canvas*

LATAR BELAKANG

Revolusi 4.0 sudah mulai menyusuri setiap negara salah satunya negara Indonesia, gerbang revolusi 4.0 juga telah menyusuri setiap bagian masyarakat mulai dari masyarakat umum hingga lingkungan akademik. Revolusi 4.0 mengubah pandangan setiap orang, termasuk pandangan tentang wirausaha atau sering disebut dengan entrepreneur. (Nurdianita Fonna, 2019) Wirausaha setelah adanya perkembangan industri, mulai menjajaki dunia digital. Saat ini dunia digital pada bidang wirausaha disebut dengan digital entrepreneur atau sering dikenal dengan startup digital.

Seperti yang diketahui bahwa startup digital sudah diperkenalkan sejak tahun 2017-an. Tetapi pada masa itu, startup digital belum mendapat perhatian dari para wirausahawan. Startup digital mulai dikenal sejak berkembangnya perusahaan startup seperti

uber, grab dan perusahaan sejenis lainnya. Berkembangnya perusahaan startup memunculkan satu gelombang yang dinamakan booming startup, dengan adanya gelombang booming startup serta munculnya banyak startup baru dengan ide baru dalam menyelesaikan masalah dapat meningkatkan ekonomi suatu negara. Dengan peningkatan ekonomi yang signifikan dapat membangkitkan ekonomi nasional suatu negara. (Skala, 2018)

Membangun startup adalah latihan membangun institusi; dengan demikian, itu tentu melibatkan manajemen. (Ries, The Lean StartUp, 2011) Jadi, startup digital masih merupakan perusahaan rintisan yang baru beroperasi dan masih berada dalam fase perkembangan untuk menemukan pasar dan mengembangkan produk. Dengan ini, startup digital sesuai dengan para siswa- siswi SMK yang masih mulai merintis usaha mereka dan

belum menemukan pasar untuk mengembangkan produk mereka.

SMK Sultan Iskandar Muda adalah sekolah swasta yang terletak di Jl. Sunggal Gg. Bakul Jalan Tengku Amir Hamzah Pekan I, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20128. SMK Sultan Iskandar Muda memiliki 2 jurusan, yaitu: Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Pada jurusan AKL, salah satu kompetensi yang diajarkan yaitu kewirausahaan. (Profil SMK) Berdasarkan perbincangan dengan kepala sekolah SMK, saat ini kewirausahaan yang diajarkan masih belum ke arah digital. (Profil SMK Sultan Iskandar Muda, n.d.)

Oleh karena itu, kepala sekolah sangat tertarik terkait topik startup digital untuk mengarahkan siswa agar terbuka pemikiran dan ide ke arah wirausaha digital. Kepala sekolah berkeinginan besar agar tim PkM dapat berbagi ilmu terkait startup digital kepada siswa SMK jurusan AKL karena topik startup digital sangat berhubungan dengan SMK Sultan Iskandar Muda jurusan AKL. Siswa pada sekolah ini 70% berasal dari keluarga kurang mampu dan bersekolah dengan bantuan beasiswa PIP maupun anak asuh. Selama ini siswa SMK Sultan Iskandar Muda sudah banyak yang melakukan wirausaha konvensional untuk membeli laptop dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan siswa SMK memiliki pengetahuan dan dapat mengembangkan ide terkait startup digital.

Tim PkM juga memiliki kesempatan berbincang dengan guru SMK dimana guru SMK selama ini belum mampu mengarahkan dan memberikan materi terkait startup digital. Guru SMK dan Kepala Sekolah sangat mengharapkan tim PkM untuk dapat membantu

memberikan materi startup digital untuk memperluas pengetahuan siswa SMK.

Seperti yang diketahui bahwa siswa SMK memiliki pilihan untuk wirausaha digital setelah mempelajari mengenai startup digital dan tidak takut mengambil langkah jika para siswa belum memiliki modal karena startup juga dapat memberikan modal hanya dengan ide saja. Caranya adalah dengan membekali para siswa SMK mengenai wirausaha digital. Para siswa SMK Sultan Iskandar Muda akan dibekali pengetahuan tentang perbedaan antara startup digital dengan wirausaha konvensional yang isinya tidak hanya mengenai usaha bentuk digital atau bukan melainkan tentang apa hal yang membedakan keduanya selain bentuk usahanya.

Setelah perbedaan kedua wirausaha baik startup dan wirausaha konvensional, selanjutnya konsep utama yang akan diajarkan adalah konsep Lean Startup, dimana Lean Startup merupakan sebuah konsep yang paling sering digunakan karena prosesnya yang singkat yaitu bangun-ukur-pelajari. Dari konsep bangun-ukur-pelajari yang terus terulang akan memudahkan dalam pengembangan startup. (Felin, Gambardella, Stren, & Zenger, 2020) Hubungan booming startup saat ini tentunya ada kaitannya dengan peningkatan ekonomi nasional.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilakukan secara luring selama 2 hari dengan durasi 3 jam per hari. Siswa yang mengikuti kegiatan ini selama 2 hari berturut-turut sebanyak 47 siswa yang berasal dari perwakilan kelas X dan XI yang dikumpulkan di ruang COE, Gedung SMK, Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 14 April 2023 dan Selasa, 18 April 2023. Adapun jadwal pelatihan ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Tanggal	Pukul (WIB)	Kegiatan	Durasi (menit)
Jumat, 14 April 2023	09.00 – 09.10	Pembukaan	10
	09.10 – 09.30	Pre Test	20
	09.30 – 12.00	Pemaparan Konsep Lean Startup	150
Selasa, 18 April 2023	09.00 – 11.00	Pembuatan Lean Canvas	120
	11.00 – 11.30	Presentasi dan Penilaian Lean Canvas	30
	11.30 – 11.50	Post Test	20
	11.50 – 12.00	Penutupan dan Foto Bersama	10

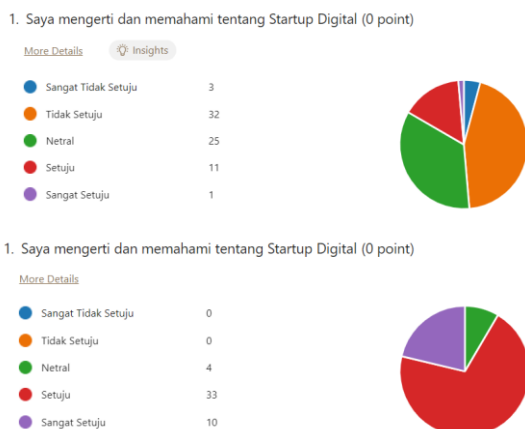
HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

A. Hasil Pengabdian

Siswa diberikan pre test sebelum pelatihan dilaksanakan, kemudian siswa dibekali konsep lean startup. Setelah itu siswa dibagi dan kelompok dan siswa mencari ide startup dan menggambarannya pada lean canvas. Siswa mempresentasikan Lean Canvas dan dipilih 3 pemenang dari Lean Canvas terbaik. Kemudian diakhiri dengan Post Test.

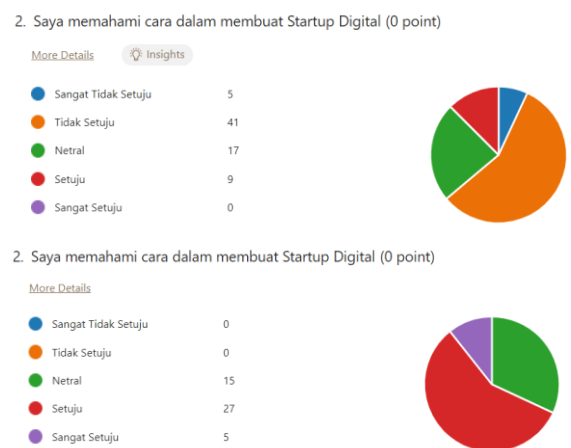
Hasil dari perbandingan pre test dan post test yang telah dilakukan sebagai berikut. Pertanyaan pertama adalah pemahaman pada startup digital dimana terjadi peningkatan pemahaman siswa pada startip digital setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 1

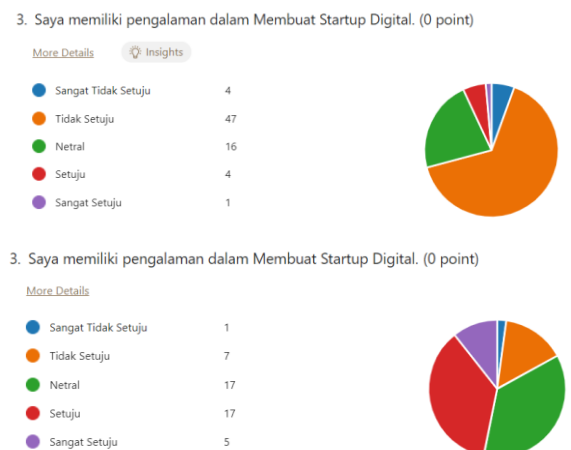
Pertanyaan kedua pada pre test dan post test mengenai pemahaman cara membuat startup digital, dimana pada pre test siswa tidak

tahu cara membuat startup digital. Akan tetapi, pada saat melaksanakan post test telah terjadi peningkatan dimana siswa lebih banyak yang memahami cara membuat startup digital.



Gambar 2. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 2

Pertanyaan ketiga terkait pengalaman dalam membuat startup digital dimana terjadi peningkatan pengalaman melalui latihan untuk siswa yang diberikan pada saat pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.



Gambar 3. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 3

Pertanyaan keempat pada pre test dan post test mengenai membuat startup. Melalui latihan yang diberikan saat pelatihan siswa memiliki pengalaman dalam membuat startup digital.

4. Saya sering membuat Startup Digital. (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	7
Tidak Setuju	53
Netral	10
Setuju	1
Sangat Setuju	1



4. Saya sering membuat Startup Digital. (0 point)

More Details

Sangat Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	21
Netral	18
Setuju	5
Sangat Setuju	0



Gambar 4. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 4

Pertanyaan kelima pada pre test dan post test terlihat terjadi peningkatan pemahaman pembuatan ide untuk startup.

5. saya memahami pembuatan ide startup (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju	46
Netral	17
Setuju	5
Sangat Setuju	0



5. saya memahami pembuatan ide startup (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Netral	14
Setuju	25
Sangat Setuju	8



Gambar 5. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 5

Pertanyaan keenam terkait pre test dan post test terlihat terjadi peningkatan pengalaman siswa dalam menggambarkan dan menuliskan ide startup.

6. saya pernah menggambarkan dan menuliskan ide startup (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju	46
Netral	17
Setuju	5
Sangat Setuju	0



6. saya pernah menggambarkan dan menuliskan ide startup (0 point)

More Details

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	13
Setuju	23
Sangat Setuju	8



Gambar 6. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 6

Pada pertanyaan ketujuh pada pre test dan post test terjadi peningkatan pemahaman tahapan dalam membuat lean canvas.

7. Saya pernah mengerti tahapan pembuatan lean canvas (0 point)

More Details Insights

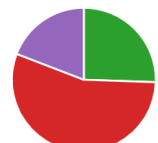
Sangat Tidak Setuju	6
Tidak Setuju	40
Netral	22
Setuju	4
Sangat Setuju	0



7. Saya mengerti tahapan pembuatan lean canvas (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Netral	12
Setuju	26
Sangat Setuju	9



Gambar 7. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 7

Pertanyaan kedelapan pada pre test dan post test menunjukkan peningkatan pengetahuan terkait bagian dalam startup digital, tepatnya terkait hustler, hipster, dan hacker.

8. Saya mengetahui bagian saya dalam startup digital (0 point)

More Details Insights

Sangat Tidak Setuju	6
Tidak Setuju	46
Netral	14
Setuju	6
Sangat Setuju	0



8. Saya mengetahui bagian (Hustler, Hipster, Hacker) saya dalam startup digital (0 point)

More Details

Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	1
Netral	5
Setuju	31
Sangat Setuju	10



Gambar 8. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 8

Pertanyaan kesembilan pada pre test dan post test menunjukkan bahwa siswa memiliki pengalaman dalam mengikuti pelatihan startup digital.

9. Saya pernah mengikuti kegiatan dengan topik yang mirip sebelumnya. (0 point)

More Details

Ya	13
Tidak	59



9. Saya pernah mengikuti kegiatan dengan topik yang mirip sebelumnya. (0 point)

More Details

Insights

Ya	24
Tidak	23



Gambar 9. Perbandingan Pre Test dan Post Test Pertanyaan 9

Hal di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan di setiap tes yang telah diberikan pada setiap pertanyaan.

B. Pembahasan

Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan, terlihat ada peningkatan pemahaman siswa terkait startup digital dan lean canvas dari siswa SMK Sultan Iskandar Muda. Setiap butir pertanyaan terjadi peningkatan pengalaman, pemahaman dan pengetahuan dari siswa. Siswa juga sangat antusias memiliki ide yang kreatif dan dipresentasikan di depan kelas saat pelatihan. Siswa SMK Sultan Iskandar Muda selain berjiwa wirausaha, siswa SMK memiliki ide yang sangat menarik untuk dikembangkan sebagai startup kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SMK telah mengenal dunia startup dan memiliki ide untuk kedepannya dapat terus diasah agar ide tersebut dapat dirancang dan dikembangkan menjadi startup. Adapun saran kedepannya adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah merancang aplikasi dimana hal ini mendukung siswa agar ide yang telah dibuat di pelatihan kali ini dapat dirancang ke dalam bentuk aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Felin, T., Gambardella, A., Stren, S., & Zenger, T. (2020). Lean Startup and the Business Model: Experimentation Revisited. *Social Science Research Network*, 6.
- Nurdianita Fonna. (2019). Pengembangan Revolusi 4.0 dalam Berbagai bidang. Guepedia.com.
- Profil SMK Sultan Iskandar Muda*. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://www.ypsim.com/p/profil-smk-coe-sultan-iskandar-muda.html>
- Ries, E. (t.thn.). *The Lean Startup*. 2011: Crown Business.
- Skala, A. (2018). *The Startup as a Result of Innovative Entrepreneurship*. Springer, 40.